

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan menghasilkan gigi dan mulut yang sehat, namun kebersihan mulut yang buruk juga berdampak kesehatan mulut yang buruk. Kalkulus atau karang gigi merupakan gangguan akibat penumpukan sisa-sisa makanan dan plak, serta dapat memicu munculnya berbagai penyakit gigi dan mulut. Tujuan WHO dan FDI pada tahun 2020 adalah: mengurangi jumlah penyakit periodontal pada usia 18-74 tahun karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Cara terbaik untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit periodontal adalah dengan kontrol debris. (Tuhuteru dkk., 2014).

Pengetahuan merupakan akumulasi dari proses pengembangan pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah, dengan menggunakan teori-teori baru yang terus berkembang. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan alam berdasarkan penelitian eksperimental telah menunjukkan tingkat kecanggihan, seringkali dengan metode dan teknologi yang kompleks, sifat perkembangan ilmu pengetahuan juga mengikuti pola yang serupa. (Sastroasmoro dan Ismael, 2014).

Pengetahuan atau kognitif memegang peranan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain kepercayaan,

fasilitas, sosial budaya, tempat tinggal dan sumber informasi. Pengetahuan yang didasari pemahaman yang baik akan menumbuhkan sikap positif (Rahmatillah, 2018).

Masyarakat Indonesia mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara menyeluruh, meskipun sebenarnya mencakup estetika dan seluruh kesehatan umum. Data kesehatan gigi dan mulut Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari yaitu 94,7% dan 2,8% sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 57% penduduk di Provinsi Jawa Tengah masih mempunyai permasalahan kesehatan gigi dan mulut dan 9,5% penduduk mendapat perawatan dan pengobatan.

Kebersihan gigi dan mulut OHI-S yaitu dengan cara pemeriksaan gigi dan mulut dengan menjumlahkan *Debris Index* dan *Calculus Index*. *Debris Index* adalah skor (nilai) dari endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi. *Calculus Index* adalah skor (nilai) dari endapan keras yang terjadi karena debris yang mengalami pengapuran yang melekat pada gigi (Green dan Vermilion). Nilai dari OHI-S ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks (Anwar, dkk., 2017).

Dusun Jaban Tridadi Sleman merupakan salah satu Dusun yang menjadi sasaran peneliti untuk penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S pada Ibu PKK. Dusun

Jaban berada di wilayah Kalurahan Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap terhadap 10 Ibu PKK, pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara tentang cara menyikat gigi dan pemeriksaan OHI-S, dan diketahui bahwa seluruh Ibu PKK sudah menyikat gigi 2 kali sehari, 60% menggunakan bulu sikat yang halus, 0% menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, 10% menyikat lidah, 80% menyikat gigi sampai gigi geraham. Data studi pendahuluan yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa 0% ibu pkk mempunyai kriteria skor OHI-S baik, 70% mempunyai skor OHI-S sedang, dan 30% mempunyai skor OHI-S buruk.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh data OHI-S dalam kategori sedang (*fair*) yang seharusnya dalam kategori baik (*good*), sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S pada ibu PKK khususnya di Dusun Jaban Tridadi Sleman

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah pengetahuan menyikat gigi pada Ibu PKK di Dusun Jaban Tridadi Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S pada Ibu PKK di Dusun Jaban Tridadi Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan menyikat gigi pada Ibu PKK di Dusun Jaban Tridadi Sleman
- b. Diketahui Skor OHI-S pada Ibu PKK di Dusun Jaban Tridadi Sleman

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan gigi dan mulut yang meliputi upaya promotif dan preventif. Ruang lingkup materi penelitian ini dibatasi pada promosi pelayanan kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S pada Ibu PKK Dusun Jaban Tridadi Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi keilmuan kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan menyikat gigi pada Ibu PKK dan skor OHI-S.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah literatur baru terkait gambaran pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S pada Ibu PKK.

b. Bagi Ibu PKK Dusun Jaban Tridadi Sleman

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut terkait pengetahuan menyikat gigi dan skor OHI-S.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini, peneliti berharap dapat memperluas pengetahuannya tentang menyikat gigi dan skor OHI-S dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis sebelumnya pernah dilakukan, yaitu :

1. Khamdani (2017) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Skor Ohi-S Pada Siswa Kelas V Sd N 1 Panjangrejo Bantul”.
Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel terikat yaitu Skor OHI-S. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan menyikat gigi.
2. Wardani (2016) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman”
Persamaan pada penelitian ini pada variabel bebas yaitu pengetahuan menyikat gigi.
3. Motto (2017) dengan judul “Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Bekebutuhan Khusus di SLB YPAC Manado”.
Persamaan pada penelitian ini pada variabel terikat yaitu kebersihan gigi dan mulut. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan menyikat gigi.